



EDUKASI PENGGUNAAN KOSMETIK YANG AMAN TANPA BAHAN KIMIA BERBAHAYA TERHADAP SISWA SMA/K DI KABUPATEN KARAWANG

Oleh

Nia Yuniarsih^{1*}, Farhamzah², Anggun Hari K³, Himya H⁴, Maulana Yusuf A⁵, Sudrajat Sugiharta⁶, Iin Lidia P. M⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

E-mail: ¹nia.yuniarsih@ubpkarawang.ac.id

Article History:

Received: 04-05-2024

Revised: 24-05-2024

Accepted: 14-06-2024

Keywords:

Cosmetics, SMA/K students, Counseling, Karawang

Abstract: *Lifestyles are increasingly modern and people, especially teenagers, are starting to pay attention to the aesthetics of their skin, so they are competing to use various kinds of cosmetics that can support self-confidence, especially among teenagers. Almost all teenagers use their money for beauty maintenance needs by buying based on information obtained from the internet or from beauty influencers they follow. However, another impact of this advertising is that illegal cosmetics are also circulating on the market. Therefore, it is necessary to provide assistance so that high school/K students in Karawang Regency understand how to select and use cosmetics safely and understand the impacts of using cosmetics with dangerous chemicals. This activity was carried out using the outreach method using leaflet media. The results of this outreach are expected to increase the understanding of SMA/K students in Karawang Regency regarding cosmetics. Apart from that, SMA/K students in Karawang Regency have knowledge and are wise in choosing and using cosmetics*

PENDAHULUAN

Perkembangan tren kecantikan saat ini mempengaruhi pola konsumen di Indonesia khususnya remaja sehingga mendorong munculnya industri baru dengan berbagai macam jenis kosmetik yang dapat dibeli secara bebas oleh masyarakat luas (Agustina, Shoviantari, and Yuliati 2020). Gaya hidup yang semakin modern dan masyarakat khususnya remaja mulai memperhatikan estetika dari kulit sehingga berlomba-lomba dalam menggunakan berbagai macam kosmetik yang dapat menunjang kepercayaan diri (Mukti *et al.* 2022). Merujuk pada survey ZAP Beauty Index(2020), generasi z mengeluarkan banyak uang untuk produk kecantikan, nyaris seluruh dana generasi z digunakan demi keperluan pemeliharaan kecantikan. Generasi z akan berhati-hati dalam mempertimbangkan produk kecantikan yang akan digunakan berdasarkan informasi yang didapatkan dari internet ataupun dari beauty influencer yang di ikuti (Monica, 2023))

Permintaan pasar pada kosmetik terus meningkat, hal ini mendorong berkembangnya industri kosmetika di Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan menyatakan bahwa produsen dalam upaya meningkatkan penjualan kosmetik melalui iklan produk di berbagai media karena melalui iklan dapat disampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan



keunggulan produk kepada masyarakat. Namun dampak lain dari iklan tersebut adalah kosmetika ilegal yang beredar pula di pasaran (BPOM, 2016). Penggunaan bahan berbahaya dalam kosmetik dapat membahayakan bagi kesehatan. Merkuri yang sering di jumpai pada lotion adalah logam berat yang bersifat racun dan karsinogenik. Selain merkuri, bahan pewarna sintesis yang sering disalahgunakan yaitu Rhodamin B. senyawa ini memiliki efek buruk bagi kesehatan yaitu mengganggu fungsi hati dan bersifat karsinogenik. Sedangkan hidrokinon dapat menyebabkan iritasi kulit dan hiperpigmentasi (BPOM, 2021). Kosmetik yang beredar dipasaran harus dijamin keamanannya oleh instansi terkait, untuk memberikan rasa aman kepada setiap konsumen (Fatmawati 2019). BPOM pada tahun 2023 menemukan dan menyita barang bukti bernilai total Rp7,7 miliar di pabrik yang memproduksi sediaan kosmetika di daerah Jakarta barat (Fitratun Komariah, 2024). Sering ditemukannya kosmetik dengan iming-iming hasil yang instan, ternyata kosmetik tersebut mengandung bahan berbahaya, selain itu juga ditemukan kemasan kosmetik yang dipalsukan dengan penambahan barcode dan keterangan izin edar. Beberapa jenis zat berbahaya yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik diantaranya :

1. Merkuri, banyak disalahgunakan sebagai bahan pemutih/pencerah kulit, bersifat karsinogenik (menyebabkan kanker) dan teratogenik (mengakibatkan cacat pada janin).
2. Asam Retinoat, banyak disalahgunakan sebagai pengelupas kulit kimiawi (peeling), bersifat teratogenik.
3. Hidrokinon, banyak disalahgunakan sebagai bahan pemutih/pencerah kulit, selain dapat menyebabkan iritasi kulit, juga dapat menimbulkan ochronosis (kulit berwarna kehitaman) yang mulai terlihat setelah 6 bulan penggunaan dan kemungkinan bersifat irreversible (tidak dapat dipulihkan).
4. Bahan pewarna Merah K3 dan Merah K10, banyak disalahgunakan pada lipstick atau sediaan dekoratif lain (pemulas kelopak mata dan perona pipi). Kedua zat warna ini bersifat karsinogenik (Suhendri et al. 2021) .
5. Resorsinol dapat menyebabkan iritasi kulit dan mengganggu sistem imun. Bahaya ini akan membuat kulit iritasi dan menimbulkan gejala dermatitis iritasi mata, kulit, tenggorokan, hingga saluran pernafasan

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat, penyuluhan yang dilakukan khususnya terhadap remaja dapat memberikan informasi mengenai kosmetik yang aman, cara pemilihan dan efek samping yang akan ditimbulkan apabila memakai kosmetik dengan bahan kimia berbahaya, sehingga remaja SMA/K di Kabupaten Karawang dapat menjadi remaja yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang baik.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan secara langsung kepada siswa SMAN 2 Karawang dan SMK Wirasaba, penyuluhan yang dilakukan menggunakan media leaflet mengenai pengenalan kosmetik secara umum, jenis-jenis zat yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik, ciri-ciri kosmetik yang aman secara visual dan efek samping yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya, diharapkan mampu mengetahui jenis-jenis zat berbahaya yang dilarang dalam penambahan bahan kosmetik serta efek yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik bahan berbahaya sehingga semakin selektif nantinya dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang aman.

HASIL

Kegiatan penyuluhan ini mengenai edukasi pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman untuk menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang apa itu kosmetik, bagaimana cara memilih kosmetik yang baik yang tidak menimbulkan kerusakan kulit pada pengguna menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya remaja dalam penggunaan kosmetik yang aman. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya kosmetik dengan bahan-bahan kimia tertentu. Penyuluhan maupun sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam memberikan pengetahuan tentang dampak yang akan ditimbulkan akibat dari penggunaan kosmetik berbahaya sehingga mereka mampu menyadari dan memilih kosmetik yang sudah terstandarisasi oleh BPOM untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini mengenai edukasi pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman, ciri-ciri kosmetika yang aman, contoh bahan berbahaya dalam kosmetika, dan efek samping kosmetika ilegal untuk menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang apa itu kosmetik, bagaimana cara memilih kosmetik yang baik yang tidak menimbulkan kerusakan kulit pada pengguna menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya remaja dalam penggunaan kosmetik yang aman. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya kosmetik dengan bahan-bahan kimia tertentu. Penyuluhan maupun sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam memberikan pengetahuan tentang dampak yang akan ditimbulkan akibat dari penggunaan kosmetik berbahaya sehingga mereka mampu menyadari dan memilih kosmetik yang sudah terstandarisasi oleh BPOM untuk digunakan pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Leaflet Tips Pemilihan Kosmetik yang aman

Peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 28 siswa, terdiri dari siswa SMAN 2



Karawang dan SMK Wirasaba Karawang. Penyampaian dilaksanakan secara interaktif, artinya selama penyampaian materi siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan feedback. Kegiatan interaktif ini dapat meningkatkan penyerapan materi, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan. Penyampaian materi diperkuat dengan gambar-gambar dan video yang menunjang tujuan kegiatan ini. Namun demikian kegiatan ini masih dalam taraf awal yaitu meningkatkan pengetahuan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetika yang aman bagi remaja.



Gambar 2. Kegiatan pemapaean materi

Penyampaian materi diawali dengan pemberian fakta dan temuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan terkait maraknya peredaran produk kosmetik ilegal dan palsu di masyarakat. Produk kosmetik yang paling banyak ditemukan berupa sabun, day cream dan krim malam karena ketiga produk ini merupakan produk yang paling sering digunakan masyarakat (BPOM, 2021). Dilanjutkan Berkaitan dengan promosi dan iklan produk kosmetik harus obyektif, tidak menyesatkan/berlebihan, mendidik dan etis, tidak boleh diperagakan untuk bayi kecuali kosmetik untuk bayi. Badan Pengawasan Obat dan Makanan juga telah memberikan cara praktis untuk memeriksa produk kosmetik dengan metode “KLIK” yaitu cek Kemasan; cek Label; cek Izin edar; dan cek Kadaluarsa. Selain itu saat memilih kosmetik hal lain yang dapat dilakukan yaitu: (1) Memastikan kosmetik terkemas dalam keadaan baik yaitu tidak rusak/cacat (2) Memastikan label produk memuat informasi: nama produk kosmetik; nama dan alamat produsen dan distributor/importir; bahan-bahan dalam kosmetik (3) Kegunaan dan cara penggunaan ditulis dalam Bahasa Indonesia (4) Memiliki izin edar BPOM berupa nomor notifikasi (5) Memastikan kosmetik belum melewati masa kadaluarsa (6) Membeli di gerai resmi.

Pembahasan terakhir tentang trik pilih kosmetik aman dan sehat. Agar pilihan kosmetik yang tepat tersampaikan, ada lima tips: 1. Fokus pada perbaikan nutrisi dan sirkulasi 2. Kenali jenis kulit Anda, terutama area wajah yang lebih rentan terhadap kosmetik dibandingkan dengan daerah tubuh lainnya 3. Pilih kosmetik sesuai dengan jenis kulit Anda dan pastikan memiliki logo Halal dan Legal Terdaftar BPOM 4. Saat memilih kosmetik, perhatikan komposisi bahan dalam urutan tersebut. Bahan, nama bahan dan label atau simbol. 5. Pastikan cara penggunaan dan penyimpanan sudah benar.

Pelaksanaan Tanya Jawab Tahap selanjutnya setelah penyampaian materi melalui kegiatan penyuluhan adalah kegiatan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab merupakan kegiatan yang tidak kalah penting dalam kegiatan ini karena berguna untuk mempertajam pengetahuan remaja sehingga memiliki pemahaman tentang pemilihan dan penggunaan



kosmetika yang aman. Melalui sesi ini peserta dapat memberikan feedback dan pertanyaan seputar sediaan kosmetika. Pada sesi ini siswa SMA/K sangat antusias bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Selama pemaparan materi, para peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa sehingga memunculkan banyak pertanyaan yang didiskusikan bersama. Hal ini cukup menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap topik materi yang disampaikan mengalami peningkatan. Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada peserta dengan poin terbanyak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada siswa SMA/K di Kabupaten Karawang memberikan manfaat agar remaja dapat memahami cara pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman serta bahaya yang ditimbulkan akibat penggunaan kosmetik dengan kandungan bahan kimia berbahaya sehingga akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan kosmetik yang aman untuk diri mereka sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

- [1] Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Seluruh Civitas Akademika Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang serta Kepala Sekolah SMAN 2 dan SMK Wirasaba Kabupaten Karawang yang telah memberi dukungan terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.
- [2] DAFTAR PUSTAKA
- [3] Agustina, Lia, Fenita Shoviantari, and Ninis Yuliati. 2020. "Penyuluhan Kosmetik yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik." *Journal of Community Engagement and Employment* 02(01):45–49.
- [4] Fitratun Komariah, <https://rri.co.id/index.php/nasional/189873/kenali-daftar-empat-bahan-kimia-berbahaya-dalam-kosmetik>
- [5] Mariyani, Recky Patala, Dinda Pratiwi, 2023, Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja, *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*
- [6] Mukti, Asri Wido, Dewi Perwito Sari, Prisma Trida Hardani, Maulidia Maulidia, and Laila M. I. Suwarso. 2022. "Edukasi Kosmetik Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya." *Indonesia Berdaya* 3(1):119–24. doi: 10.47679/ib.2022183.
- [7] Monica Putri Utami, 2023, Pengaruh Iklan, Merek, Beauty Influencer terhadap Keputusan Pembelian Generasi Z Kabupaten Tuban, *Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*



HLAAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN